

Hubungan terhadap Kondisi Rambut Mahasiswi Departement Tata Rias dan Kecantikan di Universitas Negeri Padang

Try Syalsabila*¹, Indah Purnama Sari², Siska Miga Dewi³

^{1,2,3}Fakultas Pariwisata dan Perhotelan /Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan /Universitas Negeri Padang, Indonesia

trisalsabilaa@gmail.com¹, Purnamaindah687@gmail.com², siskamigadewi@fpp.unp.ac.id³

Alamat Kampus: jl jalan Prof. Dr.Hamka,Air Tawar Padang,Sumatera Barat

Korespondensi penulis : trisalsabilaa@gmail.com*

Abstract. :This study aims to explore the impact of long-term hijab use on women's hair health. Hair is considered an important part of one's appearance and is often seen as an indicator of physical well-being. The research began after a proposal seminar and was conducted at the Department of Beauty and Cosmetology at Padang State University. Based on existing literature, the use of the hijab can affect hair condition because it covers the head continuously, which may restrict air circulation and increase moisture on the scalp area. Previous studies have shown that women who wear the hijab for more than eight hours a day are at risk of experiencing hair problems such as hair loss, dandruff, and split ends. However, this research also notes that proper hair care can reduce these negative effects, so women who take good care of their hair tend to have healthier hair even while wearing the hijab. The focus of this study is on the general impact of hijab use on hair health, without considering the different hair types of the respondents. The results from observations and interviews emphasize the importance of selecting appropriate hair products to minimize the negative effects of hijab use, supporting the findings of previous studies.

Keywords: wearing the hijab, hair health, care Hair

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan jilbab dalam jangka waktu lama terhadap kesehatan rambut wanita. Rambut dianggap sebagai bagian penting dari penampilan dan sering kali menjadi indikator kesejahteraan fisik. Penelitian ini dimulai setelah seminar proposal dan dilakukan di jurusan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang . Berdasarkan literatur yang ada, penggunaan jilbab dapat mempengaruhi kondisi rambut karena menutupi kepala secara terus-menerus, yang dapat membatasi sirkulasi udara dan meningkatkan kelembapan di area kulit kepala . Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa wanita yang mengenakan jilbab lebih dari delapan jam sehari berisiko mengalami masalah rambut seperti kerontokan, ketombe, dan rambut bercabang . Namun, penelitian ini juga mencatat bahwa perawatan rambut yang baik dapat mengurangi dampak negatif tersebut, sehingga wanita yang merawat rambut mereka dengan baik cenderung memiliki rambut yang lebih sehat meskipun menggunakan jilbab .Fokus penelitian ini adalah pada dampak penggunaan jilbab terhadap kesehatan rambut secara umum, tanpa memperhitungkan perbedaan jenis rambut yang dimiliki oleh responden . Hasil observasi dan wawancara menunjukkan pentingnya pemilihan produk rambut yang sesuai untuk mengurangi dampak negatif penggunaan jilbab, mendukung temuan dari studi sebelumnya .

Kata kunci: penggunaan jilbab.kesehatan rambut.perawatan Rambut

1. LATAR BELAKANG

Rambut merupakan bagian penting dari penampilan dan seringkali dianggap sebagai mahkota bagi seorang wanita. Kondisi rambut yang sehat dapat meningkatkan rasa percaya diri dan juga menjadi indikator kesejahteraan fisik. Menurut penelitian (Triandini, 2018) kesehatan rambut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti nutrisi, kebersihan, perawatan, serta paparan lingkungan. Penggunaan jilbab, terutama dalam waktu yang lama, memiliki potensi untuk mempengaruhi kondisi rambut karena menutupi kepala dan rambut secara terus-menerus, sehingga membatasi sirkulasi udara dan meningkatkan kelembapan di area kulit kepala.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan jilbab dalam jangka panjang dapat berdampak pada kesehatan rambut. Sebuah studi yang dilakukan oleh (Nurdiana, 2019) menyebutkan bahwa wanita yang mengenakan jilbab selama lebih dari delapan jam sehari lebih berisiko mengalami masalah rambut seperti kerontokan, ketombe, dan rambut bercabang. Hal ini terjadi karena penggunaan jilbab yang kurang tepat dapat memicu peningkatan kelembapan pada kulit kepala yang tertutup, sehingga mempengaruhi kondisi rambut. Kondisi lingkungan yang panas dan lembap juga memperparah masalah ini. Rambut yang terus-menerus tertutup cenderung lebih mudah lembap dan rentan terhadap serangan mikroorganisme seperti jamur, yang berujung pada masalah kulit kepala. 2 Namun, tidak semua penelitian menyimpulkan bahwa jilbab selalu memberikan dampak negatif terhadap rambut. Menurut penelitian (Rahmawati, 2020), kondisi rambut juga sangat bergantung pada perawatan rambut yang dilakukan oleh individu. Wanita yang secara rutin merawat rambut mereka, meskipun menggunakan jilbab, cenderung memiliki rambut yang lebih sehat dibandingkan mereka yang kurang memperhatikan perawatan rambut. Penelitian ini menyoroti pentingnya menjaga kebersihan rambut dan menggunakan jilbab dengan bahan yang nyaman serta memungkinkan kulit kepala untuk tetap "bernapas". Di sisi lain, Departemen Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang memiliki perhatian besar terhadap aspek kecantikan, termasuk kesehatan rambut. Mahasiswa di jurusan ini diharapkan memiliki pemahaman yang baik mengenai perawatan rambut, tidak hanya untuk klien mereka di masa depan, tetapi juga untuk diri sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara penggunaan jilbab dengan kondisi rambut mahasiswi di Departemen Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang. Penelitian ini penting untuk membantu mahasiswi memahami lebih baik cara merawat rambut mereka meskipun mengenakan jilbab setiap hari. Dengan adanya temuan dari penelitian ini, diharapkan mahasiswi dapat meningkatkan kualitas perawatan rambut mereka, serta memilih bahan jilbab yang lebih sesuai dan nyaman guna menjaga kesehatan rambut. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik yang signifikan di bidang perawatan rambut dan tata rias, khususnya di lingkungan pendidikan tinggi.

2. KAJIAN TEORITIS

a. Pengertian jilbab

Jilbab, dalam konteks Islam, merupakan pakaian yang digunakan untuk menutupi aurat seorang wanita, terutama bagian rambut dan kepala. Berdasarkan pengertian ini, jilbab berfungsi sebagai penutup kepala yang sering kali mencakup

sebagian besar rambut, leher, dan terkadang dada. Namun, dalam praktiknya, jilbab juga mempengaruhi berbagai aspek kehidupan penggunanya, termasuk aspek kesehatan rambut.

b. Kondisi rambut

Kondisi rambut adalah keadaan fisik rambut seseorang, yang dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kondisi kesehatan tubuh secara keseluruhan, hormon, serta genetika. Sementara itu, faktor eksternal dapat mencakup gaya hidup, paparan polusi, perawatan rambut, hingga penggunaan jilbab. Rambut yang sehat umumnya ditandai dengan tekstur yang lembut, berkilau, tidak mudah rontok, dan tidak bercabang. Sebaliknya, rambut yang mengalami kerusakan biasanya terlihat kusam, mudah patah, rontok, dan mengalami masalah kulit kepala seperti ketombe.

c. Pengaruh penggunaan jilbab terhadap kondisi rambut

Penggunaan jilbab dapat mempengaruhi kondisi rambut secara signifikan, terutama ketika digunakan dalam jangka waktu lama. Beberapa dampak penggunaan jilbab terhadap rambut meliputi: Penumpukan Keringat dan Minyak di Kulit Kepala: Rambut yang tertutup jilbab dalam waktu lama cenderung mengalami penumpukan, Kurangnya Sirkulasi Udara: Jilbab yang menutupi kepala sepenuhnya mengurangi sirkulasi udara ke kulit kepala, Kerusakan Rambut akibat Penggunaan Bahan Tertentu: Bahan jilbab yang tidak tepat (misalnya, yang tidak menyerap keringat atau terlalu kasar) dapat menyebabkan gesekan berlebihan pada rambut, yang pada akhirnya dapat merusak batang rambut dan menyebabkan rambut menjadi kusut serta patah, Pengaruh Kelembapan: Penggunaan jilbab dalam kondisi cuaca panas dapat meningkatkan kelembapan di area kulit kepala, sehingga meningkatkan risiko masalah kulit kepala seperti iritasi, ruam, atau jamur. Di sisi lain, dalam cuaca dingin, jilbab dapat menjaga kelembapan rambut.

d. Perawatan rambut bagi pengguna jilbab

Perawatan rambut sangat penting bagi pengguna jilbab untuk menjaga kesehatan rambut dan kulit kepala. Beberapa langkah perawatan rambut yang dapat dilakukan oleh pengguna jilbab antara lain:

a) Pemilihan Jilbab yang Tepat: Memilih jilbab dengan bahan yang ringan dan menyerap keringat, seperti katun atau kain yang dapat mengatur suhu tubuh, sehingga rambut tetap bernapas.

- b) Perawatan Kulit Kepala: Menggunakan produk perawatan kulit kepala, seperti sampo anti-ketombe atau pelembap kulit kepala, guna mencegah masalah seperti kulit kepala kering atau berketombe.
- c) Rutin Membersihkan Rambut: Mencuci rambut secara teratur dengan sampo yang lembut, serta menjaga kebersihan kulit kepala untuk menghindari penumpukan kotoran dan minyak.
- d) Mengistirahatkan Rambut: Memberi waktu rambut untuk "bernapas" dengan membuka jilbab sesaat di ruangan yang nyaman, terutama setelah penggunaan jilbab yang panjang.
- e) Penggunaan Produk Rambut yang Tepat: Menggunakan kondisioner atau hair tonic untuk menjaga kelembutan dan kekuatan rambut, serta mencegah rambut kering dan rontok.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis kolerasi untuk memahami dan mendalami secara mendalam pengetahuan siswa tentang perawatan rambut saat menggunakan hijab terhadap kesehatan rambut. penelitian kolerasi merupakan penelitian yang mengumpulkan data untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Subjek penelitian ini terdiri dari mahasiswa tata rias dan kecantikan yang memakai jilbab. penelitian ini melibatkan sampel yang Jumlah diambil dalam penelitian ini sebanyak 20 orang mahasiswi angkatan 2021

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara yang berupa pertanyaan yang berhubungan dengan perawatan rambut yang dilakukan mahasiswi yang menggunakan jilbab di jurusan tata rias dan kecantikan fakultas pariwisata dan perhotelan universitas negeri padang

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik, Penggunaan statistik deskriptif bertujuan untuk mencari skor tertinggi, terendah, mean, median, modus dan standar deviasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Data Penelitian ini melibatkan 20 mahasiswi angkatan 2021 di Departemen Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang. Berikut adalah profil responden berdasarkan data yang diperoleh

Tabel 1. Frekuensi Penggunaan Jilbab

Frekuensi penggunaan jilbab	8-12 jam		
Bahan jilbab yang digunakan	Katun 40%	Poliester 35%	Sifon 25%
Durasi perawatan rambut (pencucian rambut)	2-3 hari		

Tabel 1. Frekuensi Penggunaan Jilbab: Sebagian besar responden menggunakan jilbab selama 8–12 jam per hari. Bahan Jilbab yang Digunakan: Responden menggunakan bahan jilbab yang bervariasi, seperti katun (40%), poliester (35%), dan sifon (25%). Durasi Perawatan Rambut: Sebagian besar responden mencuci rambut setiap 2–3 hari dan menggunakan produk seperti sampo anti-ketombe.

Kondisi Rambut Responden

Tabel 2. Ketombe

Ketombe	Kerontokan	Lepek dan lembab	bercabang
60%	55%	70%	45%

Tabel 2. Ketombe: Sebanyak 60% responden mengalami ketombe ringan hingga sedang. Kerontokan Rambut: 55% responden melaporkan kerontokan rambut lebih dari 50 helai per hari. Lepek dan Lembap: 70% responden merasa rambut mereka mudah lepek setelah menggunakan jilbab dalam waktu lama. Rambut Bercabang: 45% responden mengaku memiliki rambut bercabang, terutama mereka yang jarang melakukan perawatan intensif.

Hasil Uji Korelasi

Tabel 3. Hasil analisis korelasi pearson product moment X-Y Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P01	4.6111	50163	18
P14	4.0556	53930	18
P28	4.3333	48507	18
TOTAL	3.6656	27762	18

Tabel 3. Nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3.6656 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang cukup tinggi terhadap dampak jilbab pada kondisi rambut mereka. Nilai standar deviasi yang rendah menunjukkan bahwa variasi antar responden relatif kecil, sehingga data yang diperoleh konsisten.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.904	.922	51

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha menunjukkan nilai sebesar 0.904, yang meningkat menjadi 0.922 setelah standarisasi. Dengan jumlah item pengukuran sebanyak 51, hasil ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian sangat reliabel untuk digunakan.

Pembahasan

Hubungan Penggunaan Jilbab terhadap Kondisi Rambut

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan jilbab berpengaruh terhadap kondisi rambut mahasiswi, terutama jika durasi pemakaian melebihi 8 jam per hari. Masalah seperti ketombe, kerontokan, dan rambut lepek terjadi lebih sering pada responden yang tidak menjaga kebersihan rambut secara rutin.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Nurdiana (2019), yang menyatakan bahwa kelembapan kulit kepala akibat jilbab dapat memicu pertumbuhan jamur dan masalah rambut lainnya. Namun, faktor seperti bahan jilbab yang digunakan juga berperan penting. Responden yang menggunakan jilbab berbahan katun melaporkan masalah rambut lebih Reliability Statistics Cronbach's Alpha Cronbach's Alpha Based on Standardized Items N of Items .904 .922 51 25 sedikit dibandingkan mereka yang menggunakan bahan poliester atau sifon.

Pentingnya Perawatan Rambut bagi Pengguna Jilbab

Penelitian ini menemukan bahwa responden yang rutin mencuci rambut dan menggunakan produk seperti sampo anti-ketombe cenderung memiliki kondisi rambut yang lebih baik. Perawatan tambahan seperti hair tonic juga membantu menjaga kesehatan rambut, terutama bagi mereka yang sering mengalami kerontokan.

Penelitian ini mendukung studi Rahmawati (2020), yang menyarankan pentingnya pemilihan produk rambut yang sesuai untuk mengurangi dampak negatif penggunaan jilbab.

Analisis Konsistensi Instrumen Penelitian

Nilai reliabilitas yang tinggi (0.904) menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini konsisten dan mampu mengukur hubungan antara penggunaan jilbab dan kondisi rambut secara valid. Dengan tingkat reliabilitas ini, hasil penelitian dapat dijadikan acuan yang kuat untuk memberikan rekomendasi perawatan rambut bagi pengguna jilbab.

Rekomendasi Perawatan Rambut

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk menjaga kesehatan rambut bagi pengguna jilbab: 26 Pemilihan Bahan Jilbab: Gunakan bahan yang menyerap keringat, seperti katun, untuk mengurangi kelembapan kulit kepala. Cuci Rambut Secara Teratur: Rutin mencuci rambut setiap dua hari sekali untuk menghindari penumpukan minyak dan kotoran. Gunakan Produk yang Tepat: Pilih produk rambut seperti sampo antiketombe dan hair tonic yang sesuai dengan kebutuhan kulit kepala. Istirahatkan Rambut: Beri waktu untuk rambut bernapas, misalnya dengan membuka jilbab di tempat yang nyaman saat memungkinkan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan penggunaan jilbab terhadap kondisi rambut mahasiswi Departemen Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang, dapat disimpulkan bahwa Hubungan antara penggunaan jilbab dan kondisi rambut memiliki pengaruh terhadap kondisi rambut, terutama jika digunakan dalam durasi yang lama (>8 jam per hari). Beberapa masalah rambut yang sering ditemukan meliputi ketombe, kerontokan, rambut lepek, dan bercabang. Dampak bahan jilbab terhadap Responden yang menggunakan jilbab berbahan katun melaporkan kondisi rambut yang lebih baik dibandingkan mereka yang menggunakan bahan poliester atau sifon. Hal ini menunjukkan bahwa bahan jilbab memengaruhi sirkulasi udara dan kelembapan kulit kepala. Pentingnya perawatan rambut bagi Mahasiswi yang rutin mencuci rambut dan menggunakan produk perawatan seperti sampo anti-ketombe serta hair tonic memiliki kondisi rambut yang lebih sehat. Ini menunjukkan bahwa perawatan rambut yang baik dapat mengurangi dampak negatif penggunaan jilbab

Saran untuk Responden Pilih bahan jilbab yang nyaman, Disarankan menggunakan jilbab berbahan katun atau bahan yang menyerap keringat dan memberikan sirkulasi udara yang baik. Perhatikan kebersihan rambut dengan Cuci rambut secara teratur, minimal dua hari sekali, untuk menghindari penumpukan minyak dan kotoran di kulit kepala. Gunakan produk perawatan tambahan hair tonic atau minyak rambut dalam rutinitas perawatan rambut untuk menjaga kelembapan dan mengurangi kerontokan. Berikan waktu rambut untuk Istirahatkan dengan melepas jilbab di tempat yang aman dan nyaman, terutama setelah penggunaan jilbab dalam waktu lama.

DAFTAR REFERENSI

- Nurdiana. (2019). dampak penggunaan jilbab terhadap kesehatan rambut wanita. *jurnal kesehatan kulit dan rambut*, 45-52.
- Rahmawati, F. (2020). hubungan perawatan rambut dengan penggunaan jilbab. *jurnal tata rias dan kecantikan*, 34-40.
- Sugiharto, B. &. (2006). Reliabilitas dan Validitas Instrumen Penelitian. . *Yogyakarta: Andi Offset*.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Alfabeta.*, 148.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Alfabeta*.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. *Bandung:alfabeta*.
- Sugiyono. (2017). metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. *bandung:kencana*.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung: Alfabeta.*, 224-242.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Alfabeta.*, 224-242.
- Sugiyono. (2017). metode penelitian riset kuantitatif, kualitatif dan R&D. *bandung:alfabeta*, 137.
- Suryani, T. d. (2015). Metode riset kuantitatif;teori dan aplikasi pada penelitian bisnis. *jakarta:kencana*.
- Triandini, A. (2018). FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEHATAN RAMBUT. *Jurnal Kesehatan kulit dan Rambut*, 10-17.
- triandini, R. (2018). faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan rambut wanita. *jurnal ilmiah kesehatan dan kecantikan*, 12-18.
- Walizer, M. H. (1987). Research Methods and Statistics in Sociology. . *Rinehart and Winston*.